

ABSTRAK

Anggita Putri, 2024. “*Pengembangan Modul Pembelajaran Keterampilan Berbicara terintegrasi Practice Rehearsal Pairs pada Materi teks Eksplanasi di Kelas V SDN 92 Karetan*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhammad Guntur dan Mirnawati.

Skripsi ini merupakan sebuah studi tentang Pengembangan Modul Pembelajaran Keterampilan Berbicara terintegrasi *Practice Rehearsal Pairs* pada Materi Teks Eksplanasi di Kelas V SDN 92 Karetan. Tujuan penelitian ini adalah untuk: mengetahui analisis kebutuhan Modul Pembelajaran Keterampilan Berbicara terintegrasi *Practice Rehearsal Pairs* pada Materi Teks Eksplanasi di Kelas V SDN 92 Karetan; menghasilkan rancangan Modul Pembelajaran Keterampilan Berbicara terintegrasi *Practice Rehearsal Pairs* pada Materi Teks Eksplanasi di Kelas V SDN 92 Karetan; serta mengevaluasi kevalidan dan kepraktisan Modul Pembelajaran Keterampilan Berbicara terintegrasi *Practice Rehearsal Pairs* pada Materi Teks Eksplanasi di Kelas V SDN 92 Karetan.

Penelitian ini adalah jenis R&D (*Research and Development*) yang menggunakan model pengembangan 4D (*Four-D*). Penelitian dilakukan di SDN 92 Karetan melalui observasi proses pembelajaran serta wawancara dengan guru kelas. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V, sedangkan objek penelitian adalah modul pembelajaran yang dikembangkan. Validitas produk dievaluasi menggunakan instrumen angket dengan skala *likert* yang diisi oleh dosen ahli. Sedangkan, kepraktisan dievaluasi oleh guru kelas ketika menggunakan produk secara langsung.

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa modul pembelajaran yang dinilai oleh 3 ahli yaitu ahli desain dengan nilai 80% (kategori valid), ahli materi dengan nilai 80% (kategori valid), dan ahli bahasa dengan nilai 80% (kategori valid) serta rata-rata persentase nilai dari ketiganya adalah 80% (kategori valid). Sementara itu, hasil uji praktikalitas menunjukkan nilai persentase 82% (kategori sangat praktis). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran yang telah dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan dan kepraktisan, serta dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar ini mempermudah guru dalam mengembangkan keterampilan berbicara dan membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih efektif.

Kata kunci: Pengembangan Modul Pembelajaran, *Practice Rehearsal Pairs*, Teks Eksplanasi